



SURAT EDARAN
Nomor SE/ *g* /IV/2020

tentang

PETUNJUK TEKNIS PERLAKUAN AKUNTANSI TRANSAKSI BELANJA
NEGARA MELALUI MEKANISME DANA CADANGAN ALUTSISTA
DI LINGKUNGAN TNI ANGKATAN LAUT

1. Dasar:
 - a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.05/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI;
 - b. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-27/PB.6/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang petunjuk teknis perlakuan akuntansi transaksi belanja negara di lingkungan Kemhan dan TNI melalui mekanisme Dana Cadangan Alutsista; dan
 - c. Surat Edaran Kapuslapbinkuhan Kemhan Nomor SE/28/III/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Petunjuk Teknis Perlakuan Akuntansi Transaksi Belanja Negara Melalui Mekanisme Dana Cadangan Alutsista di Lingkungan Kemhan dan TNI.
2. Sehubungan dasar tersebut, dalam rangka tertib administrasi penyusunan laporan keuangan disampaikan Petunjuk Teknis Perlakuan Akuntansi Transaksi Belanja Negara melalui mekanisme Dana Cadangan Alutsista di Lingkungan TNI Angkatan Laut sebagai berikut:
 - a. Proses bisnis transaksi belanja negara di lingkungan TNI Angkatan Laut secara umum melalui tahapan transaksi sebagai berikut:
 - 1) Pembentukan Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista. Pembentukan dana pada Rekening Cadangan Alutsista dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a) adanya pembukaan Rekening Dana Cadangan Alutsista dari Direktur Jenderal Perbendaharaan c.q Direktur Pengelolaan Kas Negara kepada Menteri Pertahanan;

b) satker menyampaikan SPM LS Nihil kontraktual Belanja Barang/Belanja Modal (Akun 52xxxx/53xxxx) untuk Rekening Penyedia Barang/Jasa dengan potongan Akun Penerimaan Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (Akun 815619) kepada KPPN mitra kerja;

c) atas SPM yang diajukan tersebut, selanjutnya KPPN menerbitkan SP2D Nihil; dan

d) pada tanggal yang sama dengan penerbitan SP2D tersebut, Direktorat Pengelolaan Kas Negara (Direktorat PKN) melakukan pemindahbukuan dana Penerimaan Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Dana Cadangan Alutsista.

2) Mekanisme penggunaan dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista adalah sebagai berikut:

a) penggunaan Dana Cadangan Alutsista dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya berdasarkan prestasi kerja dari penyedia barang/jasa dan Surat Pengesahan Surat Ketetapan Pencairan (SP-SKP) yang ditandatangani oleh Direktur Pengelolaan Kas Negara a.n. Direktur Jenderal Perbendaharaan;

b) satker menerbitkan SPM LS non-kontraktual Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (Akun 825619) dengan potongan pajak/potongan lainnya ke KPPN mitra kerja untuk Rekening Penyedia Barang/Jasa;

c) atas pengajuan SPM LS tersebut, KPPN menerbitkan SP2D (Akun 825619) atas beban Rekening Pengeluaran Kuasa BUN-Pusat (RPKBUN-P) yang merupakan bagian dari RKUN;

d) selanjutnya, untuk penggantian dana pada RKUN, atas dasar Nota Dinas permohonan dari Kepala KPPN, Direktorat PKN melakukan pemindahbukuan dana dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN;

e) dalam hal pembayaran dilakukan dalam valuta asing, pemindahbukuan dana dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN dilakukan pada tanggal yang sama dengan penerbitan SP2D sehingga tidak terdapat selisih kurs; dan

f) dalam hal pembayaran dilakukan dalam rupiah, pemindahbukuan dana dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN dapat dilakukan pada hari berikutnya.

3) Pengembalian Dana pada Rekening Dana cadangan Alutsista. Dalam hal terdapat saldo pada Rekening Dana Cadangan Alutsista yang tidak direalisasikan pada tahun berikutnya, sesuai ketentuan harus dikembalikan ke Kas Negara. Adapun ketentuan pengembalian saldo Dana Cadangan Alutsista ke Kas Negara adalah sebagai berikut:

- a) satker menerbitkan SPM Nihil (Akun 825619) dengan potongan Akun Penerimaan Kembali Belanja Barang/Belanja Modal TAYL (Akun 425912/425913);
- b) pada tanggal yang sama dengan penerbitan SP2D, Direktorat PKN memindahbukukan dana dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN; dan
- c) dalam hal sampai dengan batas waktu yang ditentukan, satker tidak menerbitkan SPM Nihil sebagaimana dimaksud pada huruf a), Ditjen Perbendaharaan akan memindahbukukan dana tersebut dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN.
- b. Perlakuan akuntansi dan pencatatan transaksi pembentukan dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista adalah sebagai berikut:
- 1) Pada saat penerbitan SPM/SP2D LS Nihil kontraktual dengan Akun Belanja Modal/Belanja Barang (Akun 53xxxx/52xxxx) dan potongan Akun Penerimaan Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (Akun 815619).

- a) jurnal pencatatan realisasi belanja modal/belanja barang yang terbentuk secara otomatis pada saat perekaman dokumen SPM/SP2D LS Nihil kontraktual adalah sebagai berikut:

Buku Besar Akrual		Ket	Buku Besar Kas		Ket
Db 1XXXX	Aset Tetap yang belum Diregister/ Persediaan yang belum Diregister/ Beban	NRC/ LO	Db 53XXXX/ 52XXXX	Belanja Modal/Belanja Barang	LRA
Kr 313111	Ditagihkan ke Entitas lain	LPE	Kr 115612	Piutang dari KPPN	

- b) jurnal pencatatan aset berupa Dana Lainnya pada Dana Cadangan Alutsista yang terbentuk secara otomatis dari potongan SPM dengan Akun 815619 adalah sebagai berikut:

Buku Besar Akrual		Ket	Buku Besar Kas		Ket
Db 163119	Dana Lainnya	NRC			
Kr 391121	Ekuitas Transaksi lainnya	LPE			

c) atas realisasi belanja barang/modal yang belum diterima aset/jasanya dari penyedia barang/jasa, maka Satker melakukan jurnal koreksi secara manual sebagai berikut:

Buku Besar Akrual		Ket	Buku Besar Kas	Ket
Db 391121	Ekuitas Transaksi lainnya	LPE		
Kr 1XXXX/ 5XXXX	Aset Tetap yang belum Diregister/ Persediaan Yang belum Diregister/ Beban	NRC/ LO		

2) Transaksi diatas disajikan dalam Laporan Operasional, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca satker sebagai berikut:

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
Kegiatan Operasional	
Pendapatan	
Beban	
Surplus/defisit-LO dari kegiatan Operasional	(XXX)
Kegiatan Non Operasional	
Pos Luar Biasa	
Surplus/Defisit LO	(XXX)

*) Beban yang semula muncul saat perekaman dokumen SPM/SP2D LS Nihil kontraktual seharusnya menjadi nihil setelah dilakukan jurnal koreksi.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

Uraian	Pagu	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) Anggaran
1	2	3	4 = (2-3)*100%
Pendapatan Negara dan Hibah			
PNBP			
Belanja Negara			
Belanja Barang	xxx	xxx	xxx %
Belanja Modal	xxx	xxx	xxx %
.....			

*) Belanja barang dan/atau belanja modal bertambah sesuai dengan dokumen SPM/SP2D LS Nihil kontraktual yang diterbitkan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
EKUITAS AWAL	0
SURPLUS/ (DEFISIT) – LO	0
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR	0
Koreksi Nilai Persediaan	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0
Lain-lain	XXX
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	XXX
KENAIKAN/ (PENURUNAN) EKUITAS	XXX
EKUITAS AKHIR	XXX

*) Ekuitas transaksi lainnya, seharusnya nihil setelah dilakukan jurnal koreksi.

NERACA
Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
ASET	XXX
ASET LAINNYA	XXX
Dana Lainnya *	XXX
.....	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	XXX
Kewajiban	XXX
.....	
Ekuitas	XXX

*) Dana Lainnya merupakan saldo dana Rekening Dana Cadangan Alutsista.

**) Aset tetap/persediaan belum diregister yang semula muncul saat perekaman dokumen SPM/SP2D LS Nihil kontraktual seharusnya menjadi nihil setelah dilakukan jurnal koreksi.

c. Perlakuan Akuntansi Transaksi Penggunaan Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista. Mekanisme penggunaan Dana Cadangan Alutsista adalah sebagai berikut:

1) pembayaran kepada penyedia barang/jasa, dilakukan pada tahun berikutnya berdasarkan penerimaan prestasi kerja dari penyedia barang/jasa dan terbitnya Surat Pengesahan Surat Ketetapan Pencairan (SP SKP) yang ditandatangani oleh Direktur Pengelolaan Kas Negara a.n. Direktur Jenderal Perbendaharaan;

2) satker menerbitkan SPM LS Non-kontraktual Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (Akun 825619) dengan dipotong

pajak/potongan lainnya ke KPPN mitra kerja untuk Rekening Penyedia Barang/Jasa; dan

3) selanjutnya KPPN mitra kerja akan menerbitkan SP2D atas beban RPKBUN-P yang merupakan bagian dari RKUN.

Adapun perlakuan akuntansi pencatatan transaksi penggunaan Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista adalah sebagai berikut:

1) pada saat penerbitan SPM/SP2D LS Non-kontraktual Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (Akun 825619).

a) jurnal pencatatan pengurangan aset berupa dana lainnya pada Dana Cadangan Alutsista yang terbentuk secara otomatis adalah sebagai berikut:

Buku Besar Akrual		Ket	Buku Besar Kas	Ket
Db 391121	Ekuitas Transaksi lainnya	LPE		
Kr 163119	Dana Lainnya	NRC		

b) satker mencatat penyerahan pekerjaan berupa aset tetap/persediaan yang diterima dari penyedia barang/jasa berdasarkan BAST. Jurnal pencatatan yang terbentuk secara otomatis saat perekaman aset tetap/persediaan pada Aplikasi Persediaan/Simak BMN adalah sebagai berikut:

Buku Besar Akrual		Ket	Buku Besar Kas	Ket
Db 1xxxxx	Aset Tetap/Persediaan	NRC		
Kr 1xxxxx	Aset Tetap belum Diregister/Persediaan belum Diregister	NRC		

c) selanjutnya, satker mencatat jurnal penyesuaian untuk mengoreksi saldo Aset tetap/Persediaan Belum Diregister yang direkam secara manual sebagai berikut:

Buku Besar Akrual		Ket	Buku Besar Kas	Ket
Db 1xxxxx	Aset Tetap belum Diregister/Persediaan belum Diregister	NRC		
Kr 391121	Ekuitas Transaksi Lainnya	LPE		

d) Dalam hal penyerahan pekerjaan berupa jasa (non aset), maka satker mencatat jurnal pengakuan beban yang direkam secara manual sebagai berikut:

Buku Besar Akrual		Ket	Buku Besar Kas	Ket
Db 5xxxxx	Beban	LO		
Kr 391121	Ekuitas Transaksi Lainnya	LPE		

2) Transaksi diatas disajikan dalam Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca satker sebagai berikut:

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
Kegiatan Operasional	
Pendapatan	
Beban*	XXX
Surplus/ Defisit-LO dari kegiatan Operasional	(XXX)
Kegiatan Non Operasional	
Pos Luar Biasa	
Surplus/Defisit LO	(XXX)

*) Beban muncul dalam hal penyerahan pekerjaan berupa jasa.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
EKUITAS AWAL	
SURPLUS/ (DEFISIT) – LO	(XXX)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	
Koreksi Nilai Persediaan	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	
Lain-lain*	XXX
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	XXX
KENAIKAN/ (PENURUNAN) EKUITAS	XXX
EKUITAS AKHIR	XXX

*) Ekuitas transaksi lainnya, seharusnya bersaldo nihil.

NERACA

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
ASET	XXX
ASET LAINNYA	XXX
Dana Lainnya *	XXX
.....	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	XXX
Kewajiban	XXX
.....	
Ekuitas	XXX

*) Dana Lainnya masih tercatat dalam hal masih terdapat sisa dana cadangan alutsista yang tidak direalisasikan.

**) Aset tetap/persediaan disajikan dengan BAST penyerahan pekerjaan.

d. Perlakuan Akuntansi Transaksi Pengembalian Dana yang tidak Direalisasikan Ke Kas Negara. Dalam hal terdapat Saldo Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista yang tidak direalisasikan, maka berdasarkan ketentuan dana tersebut harus dikembalikan ke Kas Negara, sebagai Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL). Untuk itu, satker menerbitkan SPM LS Nihil dengan akun Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (Akun 825619) dan potongan Akun Penerimaan Kembali Belanja Barang/Modal TAYL (Akun 425912/425913). Adapun pencatatan transaksi Pengembalian Dana pada Rekening Dana Cadangan Alutsista adalah sebagai berikut:

1) Pada saat penerbitan SPM/SP2D LS Nihil dengan Akun Pengeluaran Non Anggaran Dana Cadangan Alutsista (Akun 825619) dan potongan Akun Penerimaan Kembali Belanja Barang/Modal TAYL (Akun 425912/425913).

a) jurnal pencatatan pengurangan aset berupa dana lainnya pada Dana Cadangan Alutsista yang terbentuk secara otomatis adalah sebagai berikut:

Buku Besar Akrual		Ket	Buku Besar Kas	Ket
Db 391121	Ekuitas Transaksi Lainnya	LPE		
Kr 163119	Dana Lainnya	NRC		

b) jurnal pencatatan realisasi penerimaan kembali belanja barang/modal TAYL yang terbentuk secara otomatis adalah sebagai berikut:

Buku Besar Akruaal		Ket	Buku Besar Kas		Ket
Db 313121	Diterima dari Entitas Lain	LPE	Db 219711	Utang kepada KUN	
Kr 425912/ 425913	Penerimaan kembali Belanja/Modal TAYL	LO	Kr 425912/ 425913	Penerimaan Kembali Belanja Barang Modal TAYL	LRA

c) selanjutnya, satker mencatat jurnal penyesuaian untuk mengoreksi saldo penerimaan kembali belanja TAYL di Laporan Operasional yang direkam secara manual sebagai berikut:

Buku Besar Akruaal		Ket	Buku Besar Kas	Ket
Db 425912/ 425913	Penerimaan kembali Belanja Barang/Modal TAYL	LO		
Kr 391121	Ekuitas Transaksi Lainnya	LPE		

Jurnal koreksi ini dilakukan karena secara substansi transaksi tersebut hanya memindahkan Dana lainnya dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN.

2) Transaksi di atas disajikan dalam Laporan Operasional, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca satker sebagai berikut:

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
Kegiatan Operasional	
Pendapatan	
Beban	
Surplus/ Defisit-LO dari kegiatan Operasional	(XXX)
Kegiatan Non Operasional	
Pos Luar Biasa	
Surplus/ Defisit LO	(XXX)

*) Penerimaan kembali belanja barang/modal TAYL yang semula muncul saat perekaman dokumen SPM/SP2D LS Nihil seharusnya menjadi nihil setelah dilakukan koreksi.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

Uraian	Pagu	Realisasi	Realisasi Di atas (bawah) Anggaran
1	2	3	4 = (2-3)*100%
Pendapatan Negara dan Hibah			
PNBP			
Penerimaan kembali Belanja Barang/Modal TAYL*	xxx	xxx	xxx %
Belanja Negara			
.....			

*) Penerimaan kembali belanja barang/modal TAYL bertambah sesuai dengan dokumen SPM/SP2D LS Nihil yang diterbitkan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
EKUITAS AWAL	
SURPLUS/ (DEFISIT) – LO	(XXX)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	
Koreksi Nilai Persediaan	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	
Lain-lain*	XXX
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	XXX
KENAIKAN/ (PENURUNAN) EKUITAS	XXX
EKUITAS AKHIR	XXX

*) Ekuitas transaksi lainnya, seharusnya bersaldo nihil.

NERACA
Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
ASET	XXX
ASET LAINNYA	XXX
Dana Lainnya *	XXX
.....	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	XXX
Kewajiban	XXX
.....	
Ekuitas	XXX

*) Saldo Dana Lainnya berkurang atau bisa menjadi nihil setelah pengembalian dari Rekening Dana Cadangan Alutsista ke RKUN.

e. Perlakuan Akuntansi Transaksi Belanja Negara Melalui Rekening Dana Cadangan Alutsista Dalam Bentuk Valas. Apabila Rekening Dana Cadangan Alutsista pada Satker dalam bentuk valuta asing, maka pada akhir periode pelaporan, Saldo Dana Cadangan harus dijabarkan dalam satuan mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal pelaporan. Selisih kurs yang timbul akibat penjabaran saldo dalam valuta asing ke dalam rupiah dicatat dengan Perekaman Jurnal secara manual sebagai pendapatan/beban selisih kurs belum terealisasi (*unrealized*) dan diakui pada saat translasi/penjabaran Saldo Rekening Dana Cadangan dalam mata uang asing ke dalam mata uang rupiah pada tanggal pelaporan.

Dalam hal saldo hasil penjabaran lebih tinggi dari saldo dana cadangan sebelum penjabaran, maka selisih kurs dicatat sebagai Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi pada LO dan menambah saldo Dana Lainnya pada Neraca. Dalam hal saldo hasil penjabaran lebih rendah dari saldo dana cadangan sebelum penjabaran, maka selisih kurs dicatat sebagai Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi pada LO dan mengurangi saldo Dana Lainnya pada Neraca. Jurnal pencatatan selisih kurs belum terealisasi adalah sebagai berikut:

1) jurnal yang direkam secara manual untuk mencatat pendapatan selisih kurs belum terealisasi sebagai berikut:

Buku Besar Akrual		Ket	Buku Besar Kas	Ket
Db 163119	Dana Lainnya	NRC		
Kr 491111	Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum terealisasi	LO		

TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	
KENAIKAN/(PENURUNAN)EKUITAS	XXX
EKUITAS AKHIR	XXX

*) Pendapatan/beban selisih kurs belum terealisasi akan mempengaruhi penyajian surplus/defisit Laporan Operasional.

NERACA

Untuk Tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
1	2
ASET	XXX
ASET LAINNYA	XXX
Dana Lainnya *	(XXX)
.....	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	XXX
Kewajiban	
.....	
Ekuitas	XXX

*) Saldo penjabaran dana lainnya dapat bertambah atau berkurang karena adanya pendapatan/ beban selisih kurs belum terealisasi.

3. Untuk kelancaran pelaksanaan Surat Edaran ini, agar Kakuwil ikut memonitor pelaksanaan di jajarannya.
4. Surat Edaran ini sebagai pedoman untuk dilaksanakan.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 9 April 2020

Kepada Yth:

1. Para Kaku Kotama TNI AL
2. Para Kaku Wilayah TNI AL
3. Para Ka Akun TNI AL



Kepala Diskual,

Tembusan:

1. Irjenal
2. Asrena Kasal

Dr. R. Anang D. Kuncoro, S.E., M.M., CFA., CHRM.
Laksamana Pertama TNI